

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIFITAS KOMBINASI AKUPUNKTUR DAN BEKAM DENGAN METODE INTERVENSI AYUB STOMPING, MOTOR IMAGERY DAN ROM AKTIF PASIF TERHADAP PERUBAHAN SKALA STROKE PADA PROSES REHABILITASI PASIEN STROKE DI HOLISTIC NURSING THERAPY PROBOLINGGO**

Ishak<sup>1</sup>, Indasah<sup>2</sup>, Agusta Dian Ellina<sup>3</sup>  
Universitas Strada Indonesia<sup>123</sup>

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan yang memerlukan intervensi rehabilitasi efektif untuk meningkatkan fungsi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kombinasi terapi akupunktur dan bekam dengan metode intervensi Ayub Stomping, Motor Imagery, serta latihan Range of Motion (ROM) aktif-pasif terhadap perubahan skala stroke pada pasien stroke di Holistic Nursing Therapy Probolinggo. Penelitian ini menggunakan desain *true experiment* dengan populasi sebanyak 155 pasien dan sampel 112 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner skala stroke, dengan analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan Kruskal-Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi Motor Imagery (TKM) memberikan perbaikan klinis namun tidak signifikan secara statistik ( $p = 0,317$ ), sedangkan terapi ROM aktif-pasif (TKR) efektif menurunkan tingkat keparahan stroke secara signifikan ( $p = 0,025$ ). Terapi keperawatan komplementer (TKK) juga terbukti signifikan ( $p = 0,007$ ), dengan peningkatan jumlah pasien dalam kategori ringan. Terapi Ayub Stomping (TKA) menunjukkan hasil paling signifikan ( $p = 0,000$ ), dengan 50% pasien mengalami peningkatan ke kategori ringan. Uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kelompok intervensi ( $p = 0,000$ ). Kesimpulannya, terapi Ayub Stomping merupakan metode paling efektif dalam menurunkan tingkat keparahan stroke dan meningkatkan hasil rehabilitasi pasien stroke.

**Kata kunci:** Stroke , Terapi komplementer, Rehabilitasi